

Prey Veng

Program Bantuan
Sekolah Persahabatan Kamboja-Indonesia





Latar Belakang

Sekolah Persahabatan Kamboja-Indonesia didirikan tahun 1995 oleh Tommy Soeharto, putra mending Presiden Soeharto dari Indonesia. Menteri Dalam Negeri Kamboja H.E. Sar Kheng menyarankan agar sekolah itu dibangun di desa asalnya di Chres Kaeut (baca: Chreh Keut), di atas 2,5 hektar tanah jenis *alluvial plain deposits* di Commune Trabek, Distrik Kamchay Mear, di Provinsi Prey Veng.



Berjuang demi Pendidikan

Walau bangunannya kini sudah kumuh dan guru-gurunya dibayar sangat minim, sekolah itu tetap bertahan memberikan pendidikan bagi siswa SD dan SMP-nya. Masing-masing siswa membayar 100 Riel (\$ 0.025) per hari untuk menopang penghidupan guru yang gajinya acap terlambat.

Kemiskinan memaksa banyak orang tua mencabut anaknya dari sekolah agar bisa membantu mencari nafkah sebagai buruh bangunan atau buruh pabrik. Nasib anak-anak perempuan lebih memprihatinkan. Mereka sering terdampar bekerja di daerah abu-abu, di mana keselamatan fisik mereka senantiasa dalam bahaya.

Membangun Komunitas yang Cerdas dan Mandiri

Anak miskin putus sekolah pada usia sangat muda. Hanya anak-anak yang masih bertahan sekolah saja yang bisa kita harapkan membawa pulang pengetahuan dan keterampilan yang akan mereka peroleh dari pelatihan yang kita berikan. Para calon pahlawan ekonomi ini akan secara alami menularkan keahlian dan wawasan baru mereka pada komunitas tempat mereka tinggal dan pada waktunya nanti akan menularkannya pula pada komunitas-komunitas miskin di seputar desa mereka.



Project Prey Veng akan memperkenalkan pluralisme khas Indonesia serta pelbagai kebijakan dan pengetahuan praktis dari Indonesia yang telah teruji oleh waktu. Area sekolah yang sangat luas dan tandus dapat diubah menjadi sebuah area pelatihan bagi siswa, guru, dan warga agar sekaligus berfungsi sebagai pusat kegiatan bagi komunitas desa seputar.

- *Hidup Bersih dan Sehat*
- *Swasembada Pembangunan Lokal*
- *Industri Rumah, Usaha Mikro Desa, dan Koperasi*
- *Olah Raga, Seni, Budaya, dan Pengajaran Bahasa Indonesia*
- *Pusat Informasi Desa*
- *Tanaman Penghasil Uang dan Tanaman Obat*

Kebutuhan Mendesak

1. Relawan

Kami menyambut baik perorangan atau perkumpulan yang tergerak menyumbangkan waktu untuk mewariskan pelbagai pengetahuan dan keterampilan pada siswa Prey Veng kami. Kami juga menyambut baik akademisi yang ingin menguji coba konsep-konsep baru di bidang pembangunan dan lingkungan, asalkan sejalan dengan idealisme lintas-agama dan lintas-budaya yang dianut di Indonesia.

2. Peralatan

Barang-barang sumbangan tak perlu baru. Selama masih dalam kondisi baik, akan selalu ada cara untuk memanfaatkannya. Kami menerima peralatan sekolah, perabot kelas, dan rupa-rupa bahan yang diperlukan untuk mengajarkan rupa-rupa keterampilan.

3. infrastruktur

Akan kami buat papan nama donor bagi mereka yang tergerak merenovasi kelas, memperbaiki toilet, menambah pompa air, menanam pohon, atau mengatasi banjir tahunan setinggi lutut. Namun, yang paling dibutuhkan saat ini adalah membangun sebuah ruang serba-guna dalam lingkungan sekolah sebagai tempat pelatihan kerja.

Untuk berpartisipasi, silahkan hubungi:

Susie Heryanto

mobile: (+855) 12-419-125

e-mail: susie.heryanto@yahoo.com

didukung oleh kedutaan Besar Republik Indonesia di Kamboja



PUSBUDI
nusantara

No.1 Street 466

Corner of Norodom Boulevard

Phnom Penh, Cambodia

(+855-23) 216-148; (+855-23) 217-934

Extension 116